

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian pendekatan ilmiah yang dirancang untuk memperoleh data yang valid dan akurat. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menghasilkan hasil yang dapat menjadi dasar analisis serta memiliki manfaat praktis dalam bidang yang diteliti. Dengan menggunakan metode yang sesuai, data yang diperoleh akan lebih relevan dan dapat mendukung pencapaian tujuan penulisan dengan efektif.¹ Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penulisan ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai strategi untuk mencari makna, memahami konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi tentang suatu fenomena dengan pendekatan yang fokus, multimetode, alami, dan holistik. Penelitian ini mengutamakan kualitas, menggunakan berbagai metode, dan hasilnya disajikan secara naratif dalam penulisan ilmiah.²

Dalam penulisan ini, jenis penelitian lapangan kualitatif diterapkan oleh penulis dengan melakukan wawancara langsung kepada pegawai dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Risalah Charity Padang.

¹ M.Makhrus Ali et al., "Metodologi Penulisan Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penulisan," *Education Journal*.2022 2, Vol no. 2 (2022): h. 2.

² Marinu Waruwu, "Pendekatan Penulisan Pendidikan: Metode Penulisan Kualitatif, Metode Penulisan Kuantitatif Dan Metode Penulisan Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 7, no. 1 (2023): h. 2898.

B. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan informasi akurat terkait berbagai aspek yang berhubungan dengan fokus penulisan, serta untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut, penulis memilih LAZ Risalah Charity Padang sebagai lokasi penelitian. Dalam upaya menghasilkan temuan yang mendalam dan valid, penulis akan melakukan observasi langsung dan pengumpulan data di lapangan.

C. Sumber Data

Sumber data adalah informasi tentang suatu hal, yang bisa berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap.³ Sumber data merupakan komponen krusial dalam penulisan. Tanpa data, penulisan tidak akan memiliki dasar untuk dilakukan karena data menyediakan fondasi untuk pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi. Data berperan sebagai bahan mentah yang diolah untuk menghasilkan pengetahuan baru, sehingga keberadaannya sangat penting di setiap tahap penulisan. Tanpa data yang valid, penulisan akan kehilangan arah dan tujuan, serta tidak dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi ilmu pengetahuan atau aplikasi praktis.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini ada dua yaitu :

1. Data Primer

³ Rusydi ananda, *statistik pendidikan*, (Jakarta: CV Pusdikra Mitra Jaya, 2018), h. 40.

⁴ Husain umar, *Metode penulisan untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 49

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama dan dikumpulkan secara langsung tanpa melalui proses statistik apapun. Data ini merupakan data yang paling asli dalam karakteristik. Untuk memperoleh data primer, penulisan harus melakukan pengumpulan data langsung dari sumbernya.⁵

Sumber data primer ini memiliki kaitan langsung dengan permasalahan utama penulisan sebagai informasi yang dibutuhkan. Pada penulisan ini, data primer diperoleh dari pimpinan, pengurus, pegawai atau pengelola dan anggota LAZ Risalah Charity Padang .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penulisan. Data ini bisa diperoleh dari buku, jurnal, atau referensi lain yang relevan dan sejalan dengan topik yang sedang diteliti oleh penulis.⁶ Data sekunder dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan data dari dokumentasi, buku, dan jurnal yang relevan dengan topik yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dianggap sebagai langkah strategis dalam penulisan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵ Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* Vol 21, no. 3 (2019): h. 311.

⁶ Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, Loc. Cit.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat secara langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur. Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (Site) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut, adapun observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Risalah Charity Padang.

2. Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika penulis atau pengumpul data sudah memiliki pemahaman yang jelas tentang informasi yang diinginkan. Oleh karena itu, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penulisan berupa daftar pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban yang telah disusun sebelumnya. Melalui

wawancara terstruktur ini, semua respon diberikan pertanyaan, dan pengumpul data mencatat jawaban mereka.⁷

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan akurat mengenai Pengelolaan Zakat Pada LAZ Risalah Charity Padang. Wawancara ini melibatkan pemimpin dan karyawan dari Lembaga LAZ Risalah Charity Padang.

3. Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto, dokumentasi adalah salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam penulisan. Studi dokumentasi dilakukan atas permintaan seorang penulis. Selanjutnya, studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penulisan.⁸

Dalam metode dokumentasi ini penulis mampu untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti foto-foto, dokumen-dokumen kegiatan di Lembaga Amil Zakat Risalah Charity Padang.

E. Analisa Data

Menganalisis data adalah langkah yang sangat penting dalam penulisan, karena hasil analisis menentukan validitas dan reliabilitas temuan.

Pada tahap ini, penulis harus memilih metode analisis yang paling sesuai

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penulisan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2020), h. 138.

⁸ Zhahara Yusra et al, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* Vol 4, no. 1 (2021): h. 17

dengan jenis data dan tujuan penulisan. Pemilihan antara analisis statistik dan analisis non-statistik sangat penting, karena masing-masing metode memiliki pendekatan dan manfaat yang berbeda. Untuk penulisan ini cocoknya adalah analisis non statistik .

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengolahan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Redaksi Data

Redaksi data adalah proses analisis yang dilakukan dengan memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, dan membuang bagian yang tidak relevan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh kesimpulan akhir. Reduksi data dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan bisa sangat banyak, sehingga perlu dicatat dengan cermat dan rinci. Seiring bertambahnya volume dan kompleksitas data, analisis melalui reduksi data diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas, memudahkan penulis dalam proses pengumpulan data berikutnya, serta memfasilitasi penelusuran kembali data jika diperlukan.

Dalam proses reduksi data, penulis perlu dipandu oleh tujuan yang jelas yang ingin dicapai. Dalam penulisan kualitatif, tujuan utama adalah menemukan hasil atau temuan. Oleh karena itu, jika penulis menemukan sesuatu yang tampak tidak biasa atau menimbulkan masalah, hal tersebut harus menjadi perhatian utama penulis selama melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan sekumpulan informasi

yang terstruktur, memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini, data yang disajikan berasal dari LAZ Risalah Charity Padang, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan berdasarkan informasi tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik Kesimpulan adalah proses menilai data untuk menemukan makna, pola, penjelasan, dan hubungan sebab-akibat, sehingga suatu kesimpulan yang awalnya tidak jelas menjadi lebih rinci. Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis didasarkan pada analisis masalah serta sebab-akibat yang terjadi di LAZ Risalah Charity Padang, sehingga kesimpulannya yang awalnya belum jelas dapat menjadi jelas dan detail.